

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Benteng Ambeso, dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan dalam keluarga Kristen sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian anak. Keluarga Kristen di lokasi penelitian masih cenderung menerapkan pola asuh otoriter, yang ditandai dengan sikap keras, otoritatif, dan minimnya komunikasi dua arah antara orang tua dan anak. Orang tua menetapkan aturan yang ketat dan menuntut anak untuk patuh tanpa banyak ruang untuk berdialog atau menyampaikan pendapat. Namun demikian, sebagian kecil orang tua telah mulai menerapkan pola asuh demokratis, yakni pola asuh yang memberi kebebasan terbatas kepada anak dengan tetap disertai bimbingan, perhatian, dan nilai-nilai kekristenan seperti kasih dan pengampunan. Pola asuh ini lebih mencerminkan ajaran Alkitab sebagaimana tertulis dalam Amsal 22:6 dan Efesus 6:4, yang menekankan pentingnya mendidik anak dengan penuh kasih dan tanggung jawab.

Pola asuh yang diterapkan dalam keluarga Kristen terbukti relevan dalam membentuk kepribadian anak. Anak-anak yang diasuh dengan pola otoriter cenderung memiliki kepribadian tertutup, kurang percaya diri, dan sulit bersosialisasi. Sementara itu, anak-anak yang dibesarkan dengan pola

asuh demokratis menunjukkan kepribadian yang lebih terbuka, mandiri, bertanggung jawab, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Dengan demikian, pola asuh yang berlandaskan kasih Kristus, komunikasi terbuka, dan kedisiplinan yang sehat sangat penting untuk ditanamkan dalam keluarga Kristen agar menghasilkan pribadi anak yang matang secara spiritual dan sosial.

simpulkan saya

B. Saran

1. Bagi orang tua, disarankan untuk menerapkan pola asuh yang seimbang antara kasih sayang dan kedisiplinan, serta aktif menanamkan nilai-nilai kekristenan melalui teladan dan pembinaan rohani dalam keluarga.
2. Bagi anak-anak, penting untuk menghargai upaya orang tua, terbuka dalam berkomunikasi, dan bersedia menerima bimbingan rohani serta pembentukan kepribadian demi pertumbuhan diri yang lebih baik.
3. Bagi gereja dan lembaga pendidikan Kristen, penting untuk memberikan pembinaan dan edukasi kepada orang tua mengenai pola asuh yang sesuai dengan ajaran Alkitab agar dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau wilayah atau konteks yang lebih luas agar hasilnya semakin komprehensif dan mendalam.